

(2011), yang menggunakan ukuran psikopati sebagai variabel kontrol dalam studi mereka tentang kecerdasan emosional. Pada tingkat subklinis, psikopati diukur dengan instrumen laporan diri yang sudah mapan (Levenson dkk, 1995), dan sikap tidak berperasaan yang diekspresikan oleh individu dengan skor tinggi pada instrumen ini mengganggu implikasinya atas tindakan curang atau tindakan yang tidak etis. Hubungan antara proses pemikiran psikopat dan *acceptance* pada praktik yang tidak etis memberikan wawasan yang relevan dengan pengajaran kontrol internal dan akuntansi forensik.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah ada korelasi yang signifikan antara skor psikopati dan *acceptance* dari tindakan tidak etis dan curang di antara mahasiswa akuntansi?
2. Apakah skor psikopati mahasiswa akuntansi meningkat, menurun, atau stabil seiring kemajuan studi mereka?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menyelidiki tingkat dan pola kecenderungan psikopat di kalangan mahasiswa akuntansi.
2. Untuk melihat apakah psikopati subklinis mendorong sikap dan kesediaan seseorang untuk melakukan tindakan yang tidak etis atau curang.

Preview from Notesale.co.uk
Page 3 of 5